

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DI SMA**

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

**DIAN PURWATI
NIM F31109046**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA**

PONTIANAK

2013

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DI SMA

DIAN PURWATI
NIM F31109046

Disetujui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Sulistyarini, M. Si
NIP. 196008061987031003

Pembimbing II



Drs. Husni Syahudin, M. Si
NIP. 196401201990021001

Mengetahui,



Dekan FKIP JANTAN

Dr. Aswandi
NIP. 195805131986031002

Ketua Jurusan P.IPS



Drs. H. Parijo, M. Si
NIP. 195308181987031002

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *INSIDE-OUTSIDE CIRCLE*
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
EKONOMI DI SMA**

Purwati, Sulistyarini, Syahrudin

Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Untan

Email : dianpurwati41@yahoo.co.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *inside-outside circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang sub materi uang dan materi bank. Bentuk penelitian yang digunakan adalah *pre-ekperimental design* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Sampel penelitian ini adalah 25 siswa. Berdasarkan hasil analisis data dari nilai *effect size* yaitu menunjukkan angka 2,82 atau sesuai dengan kriteria *effect size* tergolong tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *inside-outside circle* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang yang memberikan sumbangan sebesar 49,76%.

Kata kunci : Efektivitas, *inside-outside circle*, hasil belajar

Abstract: This research aims to determine the effectiveness of using learning model *inside-outside circle* in improving student learning outcomes on economic subjects of class X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang subtraction matter of money and bank. The research method that used is a pre-experimental design and the research design that used is a one-group pretest-posttest design. The study sample is 25 students. The result of data analysis showed that the value of the effect size of 2.82 or numbers according to the criteria of effect size is high, it can be concluded that the use of the learning model *inside-outside circle* effective in improving student learning outcomes on economic subjects of class X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang which gives a contribution of 49.76%.

Keywords: *Effectiveness, Inside-Outside Circle, Learning Outcomes*

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta

keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pelaksanaan pendidikan dimaksudkan untuk menghasilkan lulusan yang berpotensi, yang memiliki kemampuan, dan keahlian dalam mengimplementasikan ilmu yang diperolehnya saat pendidikan di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan guru ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang saat pra riset pada tanggal 5 maret 2013 diperoleh bahwa siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran ekonomi sehingga berdampak pada hasil belajar mereka. Hal ini dapat diketahui dengan adanya siswa yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 45%, sedangkan standar ketuntasan hasil belajar siswa yang diberlakukan di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang pada mata pelajaran ekonomi adalah minimal 65,00 walaupun sudah ada siswa menunjukkan hasil belajar yang cukup memuaskan. Hal ini disebabkan adanya siswa yang cenderung pasif dalam belajar dan rendahnya keberhasilan belajar siswa dikarenakan oleh rendahnya motivasi belajar siswa. Siswa terkesan kurang tertarik dalam proses belajar mengajar mata pelajaran ekonomi. Selain itu pelajaran ekonomi masih menggunakan cara lama, yaitu guru mengajar menggunakan model konvensional dimana guru berceramah dan siswa hanya duduk, diam mendengar, mencatat dan menghafal tanpa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Jadi untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur penting di dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih baik dan tidak membosankan. Guru dituntut dapat memilih model pembelajaran yang dapat memacu semangat siswa untuk secara aktif ikut terlibat dalam pengalaman belajarnya. Ada beberapa alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Soekamto, dkk (dalam Trianto, 2007:5) mendefinisikan model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur penting di dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat maka proses belajar mengajar akan menjadi lebih baik dan tidak membosankan. Ada beberapa alternatif model pembelajaran yang memungkinkan dikembangkannya keterampilan berpikir siswa (penalaran, komunikasi, dan koneksi) dalam memecahkan masalah pembelajaran, salah satunya adalah model pembelajaran *inside-outside-circle*.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *inside-outside circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

effectiveness is ability do the right thing or to get accomplished. This includes choosing the most appropriate objectives, yang terjemahannya efektivitas adalah kemampuan melakukan hal yang tepat atau menyelesaikan sesuatu dengan baik. Hal ini mencakup pemilihan sasaran yang tepat dan pemilihan metode yang sesuai untuk mencapai sasaran tersebut (Leon C. Magginso dalam desain Suhaidah, 2007:8).

Menurut Agus Suprijono (2009: 97-98), langkah-langkah *inside-outside circle* adalah sebagai berikut: Langkah 1) Pembentukan Kelompok lingkaran luar dan lingkaran dalam: Guru membagi siswa dalam kelas eksperimen menjadi 2 kelompok dan kepada setiap anggota berdiri membentuk lingkaran dalam melingkar menghadap keluar dan lingkaran luar berdiri melingkar menghadap ke dalam. Dengan demikian antara anggota lingkaran dalam dan lingkaran luar saling berpasangan disebut kelompok asal. Langkah 2) Memberikan Tugas : Guru memberi tugas tiap-tiap pasangan asal itu sesuai dengan indikator pembelajaran yang dirumuskan. Langkah 3) Berdiskusi : Memberikan waktu secukupnya untuk berdiskusi kepada tiap-tiap pasangan. Langkah 4) Bergerak berputar lingkaran dalam dan lingkaran luar membentuk pasangan baru: Setelah mereka berdiskusi, guru meminta kepada anggota kelompok lingkaran dalam bergerak berlawanan arah dengan anggota kelompok lingkaran luar. Setiap pasangan terbentuk pasangan baru. Pasangan ini wajib memberi informasi berdasarkan hasil diskusi dengan kelompok asal, demikian seterusnya. Pergerakan akan berhenti jika anggota kelompok lingkaran dalam dan lingkaran luar bertemu dengan pasangan asal. Hasil diskusi di tiap-tiap kelompok besar tersebut dipaparkan sehingga terjadilah diskusi antar kelompok. Langkah 5) Penilaian dan mengevaluasi : Guru memberikan ulasan dan mengevaluasi hal-hal yang telah didiskusikan.

Hasil belajar siswa merupakan tingkat penguasaan yang telah dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelajaran dengan tujuan yang telah ditetapkan (Slameto,2010 : 30). Dengan demikian hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu penggunaan penilaian terhadap sikap, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara kuantitatif, diperolehnya dalam bentuk angka atau nilai.

Faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar itu dapat dibagi menjadi 2 bagian besar yaitu faktor internal dan faktor eksternal, yaitu : (a) Faktor internal (1)Faktor biologis (jasmaniah): Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama kondisi fisik yang normal atau tidak memiliki cacat sejak dalam kandungan sampai sesudah lahir. Kondisi fisik normal ini terutama harus meliputi keadaan otak, panca indera, anggota tubuh. Kedua, kondisi kesehatan fisik. Kondisi fisik yang sehat dan segar sangat mempengaruhi keberhasilan belajar; (2) Faktor Psikologis: Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Kondisi mental yang dapat menunjang keberhasilan belajar adalah kondisi mental yang mantap dan stabil. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal, antara lain : intelegensi,

kemauan, bakat. Bakat ini bukan menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang; (b) Faktor Eksternal: (1) Faktor lingkungan keluarga: Faktor lingkungan rumah atau keluarga ini merupakan lingkungan pertama dan utama pula dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang cukup tenang, adanya perhatian orangtua terhadap perkembangan proses belajar dan pendidikan anak-anaknya maka akan mempengaruhi keberhasilan belajarnya; (2) Faktor lingkungan sekolah: Lingkungan sekolah sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten; (3) Faktor lingkungan masyarakat: Seorang siswa hendaknya dapat memilih lingkungan masyarakat yang dapat menunjang keberhasilan belajar. Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa karena keberadannya dalam masyarakat. Lingkungan yang dapat menunjang keberhasilan belajar diantaranya adalah, lembaga-lembaga pendidikan nonformal, seperti kursus bahasa asing, bimbingan tes, pengajian remaja dan lain-lain (Slameto,2010 : 22).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* pada mata pelajaran ekonomi dengan materi uang dan materi bank. Indikasi keberhasilan penelitian akan ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum belajar dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*.

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design* dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah *one group pretest-posttest design* yang dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1 rancangan penelitian *one group pretest-posttest design*

Sebelum perlakuan	kelas	Setelah perlakuan
O_1	X	O_2

Keterangan :

O_1 = nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

(Sugiyono, 2011)

Populasi penelitian ini berjumlah 75 siswa dengan sampel penelitian adalah 25 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik

purposive sampling (sampel bertujuan), yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan guru dan peneliti.

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahap, yaitu : 1) tahap persiapan, 2) tahap pelaksanaan, 3) tahap analisis data.

Tahap Persiapan

Langkah-langkah yang dilakukan pada tahap persiapan, antara lain: (1) Mengurus surat ijin yang diperlukan; (2) Melaksanakan pra-riset di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang; (3) Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP; (4) Menyusun instrumen berupa soal *pretest* dan *posttest*; (5) Melakukan validitas instrumen penilaian dengan 1 orang guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

Tahap pelaksanaan: (1) Pemberian *pretest* materi 1 dan materi 2; (2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*; (3) Pemberian *posttest* materi 1 dan materi 2.

Tahap Analisis Data: (1) Mengolah data yang telah diperoleh dari hasil test (hasil *pretest* dan *posttest*) dengan uji statistik yang sesuai, dilakukan dengan bantuan SPSS 17,0 *for windows*; (2) Mendeskripsikan hasil pengolahan data dan menyimpulkannya; (3) Menyusun laporan penelitian.

Dalam penelitian ini teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah teknik pengukuran. Teknik pengukuran adalah cara mengumpulkan data yang bersifat kuantitatif untuk mengetahui tingkat atau derajat aspek tertentu dibandingkan dengan norma tertentu dibandingkan dengan norma tertentu pula sebagai satuan ukur yang relevan (Nawawi, 2007:94). Teknik pengukuran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengukuran yang dilakukan kepada siswa dengan menggunakan tes hasil belajar sebagai alat ukur. Hal ini untuk mengetahui apakah penggunaan model pembelajaran *inside-outside-circle* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang akan digunakan, maka alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis berupa tes esayy. Tes esai adalah suatu bentuk tes yang terdiri dari pertanyaan atau suruhan yang menghendaki jawaban yang berupa uraian-uraian yang relatif panjang (Nurkencana dan Sumartana dalam Purwanto, 2011:70).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua materi yaitu materi uang dan materi bank. Penelitian ini dilakukan pada 1 kelas eksperimen yaitu kelas Xa SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Jumlah siswa yang terdapat di kelas Xa sebanyak 25 siswa.

Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*, peneliti terlebih dahulu memberikan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Nilai *pretest* tersebut dijadikan acuan untuk membandingkan kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan

dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* pada materi uang dan materi bank.

Setelah diberikan *pretest* maka peserta didik diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* sesuai dengan langkah-langkah yang terdapat di dalam model pembelajaran tersebut. Selanjutnya setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*, peserta didik diberikan *posttest*. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui apakah materi I dan II telah dapat dikuasai sebaik-baiknya oleh para peserta didik setelah diajarkan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*.

Setelah data *pretest* dan *posttest* didapatkan maka hal yang pertama dilakukan adalah dengan menguji normalitas data dengan uji *kolmogorov-smirnov* dengan menggunakan SPSS 17,0 *for windows*. Hasil uji kenormalan nilai *pretest* siswa kelas eksperimen pada materi uang menunjukkan angka probabilitas $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan hasil uji kenormalan nilai *posttest* siswa kelas eksperimen pada materi I menunjukkan angka probabilitas $> 0,05$ ($0,200 > 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak, jadi disimpulkan bahwa *pretest* dan *posttest* pada materi I berdistribusi normal yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 2. Uji normalitas

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>pretest</i>	.098	25	.200*	.969	25	.609
<i>posttest</i>	.084	25	.200*	.971	25	.671

a. Lilliefors Significance Correction

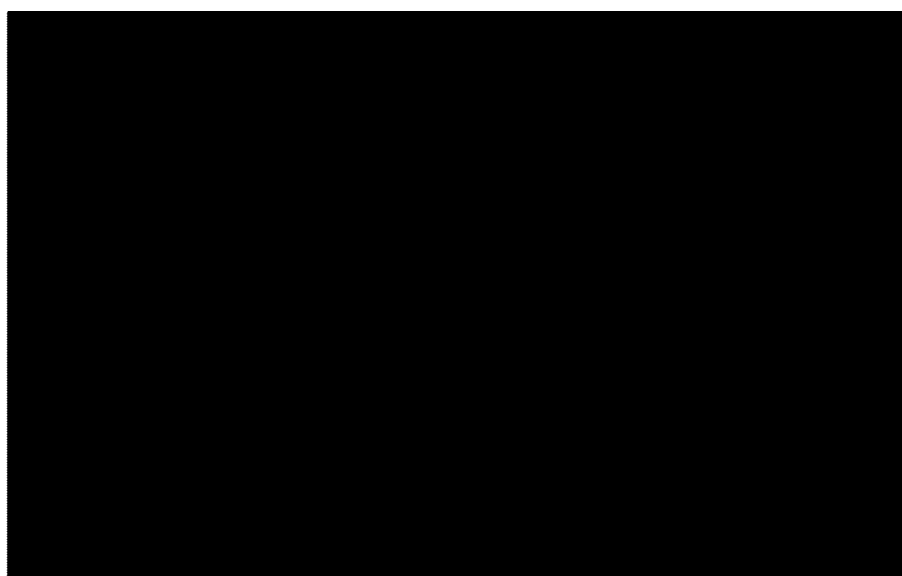
*. This is a lower bound of the true significance.

Karena kedua data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal, maka dilanjutkan dengan uji dua sampel berpasangan (*paired samples t test*) dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\% = 0,05$ yang dihitung dengan berbantuan SPSS 17,0 *for windows*. Hasil menunjukkan angka probabilitas $< 0,05$ ($0,00 < 0,05$), maka H_0 ditolak berarti terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* pada materi uang dan materi bank seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji hipotesis

Paired Samples Test		Pair 1	
		pretest - posttest	
Paired Differences	Mean	-13.280	
	Std. Deviation	6.141	
	Std. Error Mean	1.228	
	95% Confidence Interval of the Difference	Lower	-15.815
	Upper	-10.745	
t		-10.813	
df		24	
Sig. (2-tailed)		.000	

Hasil dari *pretest* dan *posttest* yang telah diberikan kepada peserta didik kemudian di analisis, dan hasil peningkatan dari sebelum dan sesudah penggunaan model pembelajaran *inside-outside circle* dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1 Diagram Rata-Rata Hasil Belajar

Gambar di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* pada mata pelajaran ekonomi materi uang dan materi bank. Dilihat dari perubahan nilai rata-rata *pretest* ke nilai rata-rata *posttest* peningkatan hasil

belajar siswa ditunjukkan sebesar 13,28. Jika dilihat dari ketuntasan belajar siswa, jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 9 atau sebesar 36% siswa sedangkan yang mencapai ketuntasan adalah 16 siswa atau sebesar 64%.

Banyaknya siswa yang tidak tuntas disebabkan beberapa hal, yaitu tidak semua siswa mempunyai kemampuan belajar yang baik, guru kesulitan dalam membimbing siswa, karena terdapat beberapa siswa tidak menyukai cara belajar dengan model pembelajaran *inside-outside circle*, tidak semua siswa mempunyai kemampuan mengingat yang baik, kesulitan dalam pengalokasian waktu belajar, karena waktu yang terbatas dan terdapat siswa yang memang tidak menyukai materi pelajaran.

Berdasarkan hasil perhitungan effect size dengan rumus berikut:

$$\Delta = \frac{\bar{x}_E - \bar{x}_K}{S_K}$$
$$\Delta = \frac{68,68 - 55,40}{4,708}$$
$$= 2,82$$

Hasil perhitungan $\Delta = 2,82$, kriteria besarnya *effect size* diklasifikasikan tinggi karena $2,82 > 0,8$. Dilihat dari kurva normal maka diperoleh luas daerah sebesar 0,4976. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* memberikan peningkatan yang tinggi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang dengan memberikan sumbangan sebesar 49,76%.

Pembahasan

Dalam penelitian ini siswa diajar langsung oleh peneliti dan sebagai observer adalah guru bidang studi. Dengan materi yang diajarkan adalah materi uang dan materi bank. Model pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar pada kedua materi adalah sama, yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*.

Dari proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* oleh peneliti maka dengan ini dapat menjawab sub-sub masalah yang telah disebutkan pada bab pendahuluan, yaitu seperti berikut: (1) Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Sebelum Diajarkan Menggunakan Model Pembelajaran *Inside-Outside-Circle* SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Hasil *pretest* diperoleh sebelum siswa diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*. Berdasarkan tabel 4.1 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebelum diajarkan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* menunjukkan skor *pretest* terendah 46,74 dan *pretest* tertinggi adalah 63,07 dengan rata-rata skor *pretest* 55,40 atau 100% siswa tidak tuntas/belum mencapai standar ketuntasan, sedangkan standar ketuntasan yang digunakan untuk mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang

adalah 65; (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran *inside-outside-circle* SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Hasil *posttest* diperoleh sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*. Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sesudah melalui proses belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* menunjukkan skor terendah sebesar 53,33 dan skor tertinggi adalah 87,96 dengan rata-rata skor *posttest* 68,68. Siswa yang tidak tuntas/belum mencapai standar ketuntasan sebanyak 9 orang atau 36%, dengan standar ketuntasan yang digunakan di SMA Negeri 2 Sungai Ambawang adalah 65; (3) Peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebelum dan sesudah diajarkan menggunakan model pembelajaran *inside-outside-circle* SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan skor rata-rata *pretest* adalah 55,40 dan tabel 4.2 menunjukkan skor rata-rata *posttest* adalah 68,68, ini berarti menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 13,28 pada hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle*. Atau dapat dilihat dari banyaknya siswa yang telah mencapai ketuntasan, yaitu sebesar 64% atau sebanyak 16 orang. Jadi dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas Xa SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. (4) Tingkat efektivitas penggunaan model pembelajaran *inside-outside circle* terhadap peningkatan hasil belajar siswa SMA Negeri 2 Sungai Ambawang. Berdasarkan perhitungan *effect size*, dapat diketahui bahwa besarnya tingkat efektivitas terhadap hasil *pretest* dan *posttest* siswa adalah 2,82 (tergolong tinggi). Sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan *effect size* 2,82 termasuk dalam kriteria tinggi karena terletak pada $ES > 0,8$ ($2,82 > 0,8$). Jadi dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* memberikan peningkatan efektivitas hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 2 Sungai Ambawang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata hasil belajar siswa pada materi uang dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* sebesar 72,76 lebih tinggi dibandingkan sebelum diajar dengan model pembelajaran *inside-outside circle* yaitu 56,76. Hasil dari analisis data rata-rata hasil belajar siswa pada materi bank dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* sebesar 65,04 lebih tinggi dibandingkan sebelum diajar dengan model pembelajaran *inside-outside circle* yaitu 54,00. Dari Uji *t-test* pada materi uang diketahui $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak berarti terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Hasil Uji *t-test* pada materi bank diketahui $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), maka H_0 ditolak berarti terdapat peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* siswa. Nilai *effect size* yaitu 2,82 atau tergolong tinggi, maka terdapat peningkatan dalam penggunaan model pembelajaran *inside-outside circle* dengan

tingkat tergolong tinggi dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan memberikan sumbangan sebesar 49,76%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dan kelemahan-kelemahan dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran sebagai berikut: (1) sebaiknya guru menggunakan model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran ekonomi maupun mata pelajaran lainnya, karena dengan menggunakan model pembelajaran *inside-outside circle* siswa akan berusaha lebih aktif dalam belajar. Tetapi harus menyesuaikan materi ajar. (2) Bagi peneliti lainnya yang ingin menerapkan model pembelajaran *inside-outside circle* dapat menerapkannya pada materi pembelajaran yang berbeda dengan menyempurnakan penelitian yang telah ada dan mengurangi kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam penelitian ini. (3) Guru harus lebih aktif dalam mengembangkan model pembelajaran yang lebih bervariasi dalam proses belajar mengajar agar siswa tidak bosan dan lebih aktif dalam belajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Nawawi, Hadari. (2007). **Metode Penelitian Bidang Sosial**. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Purwanto. (2011). **Evaluasi Hasil Belajar**. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. (2010). **Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya**. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2011). **Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D**. Bandung: CV. Alfabeta
- Suhaidah. (2007). **Efektivitas Penggunaan Media Cetak Dalam Pembelajaran Siklus Akuntansi Pada Siswa Kelas I AK 2 Di SMK Negeri 3 Pontianak**. Pontianak: FKIP UNTAN
- Suprijono, Agus. (2009). **Cooperative Learning**. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Trianto. (2007). **Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik**. Jakarta: Prestasi Pustaka